



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 8 Nomor 1, 2025  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/01/2025  
 Reviewed : 02/02/2025  
 Accepted : 02/02/2025  
 Published : 11/02/2025

Muhammad Ikhwan<sup>1</sup>  
 Elva Rahmah<sup>2</sup>

## PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP PERPUSTAKAAN DIGITAL iPUSNAS DI PERPUSTAKAAN DAN MUSEUM KEBUDAYAAN MANDAILING NATAL

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan melihat adanya pengembangan aplikasi digital di Perpustakaan yang dapat dipakai oleh setiap pemustaka dimanapun dan kapanpun akan tetapi sebagian orang berpendapat aplikasi ini mudah untuk digunakan namun ada juga yang menyebutkan bahwa aplikasi ini susah untuk digunakan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat bagaimana persepsi pemustaka terhadap aplikasi iPusnas di Perpustakaan dan Museum Kebudayaan Kab. Mandailing Natal yang diukur dengan menggunakan teori TAM oleh Fred Davis tahun 1986. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu persepsi pemustaka. Populasi penelitian ini berjumlah 190 orang, dan sampel yang digunakan sebesar 65 orang dengan menggunakan tingkat kesalahan 10%. Teknik penganalisisan data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyederhanakan, mengolah hingga menyajikan data. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa persepsi pemustaka terhadap aplikasi iPusnas di Perpustakaan dan Museum Kebudayaan Mandailing Natal yaitu: Pertama, persepsi kegunaan aplikasi (1) Mempercepat pekerjaan terhitung dengan nilai rata-rata sebesar 3,22, (2) Meningkatkan kinerja dengan nilai rata-rata 3,16, (3) Meningkatkan produktifitas dengan nilai rata-rata 3,01, (4) Efektifitas dengan nilai rata-rata 3,11, (5) Mempermudah pekerjaan dengan nilai rata-rata 3,17 dan (6) Bermanfaat dengan nilai rata-rata sebesar 3,17. Kedua, persepsi kemudahan penggunaan aplikasi iPusnas yaitu (1) Mudah dipelajari memiliki nilai rata-rata sebesar 3,07, (2) Dapat dikontrol dengan nilai rata-rata 3,12, (3) Jelas dan dapat dipahami dengan nilai rata-rata 3,15, (4) Fleksibel 3,20, (5) Mudah untuk menjadi terampil/mahir 3,01 dan (6) Mudah digunakan memiliki nilai rata-rata 3,08.

**Kata Kunci:** Persepsi Pemustaka, Aplikasi iPusnas, Teori TAM, Perpustakaan Umum, Mandailing Natal.

### Abstract

This study was conducted by looking at the development of digital applications in the Library that can be used by every user anywhere and anytime, but some people think this application is easy to use, but some say that this application is difficult to use. This study was conducted with the aim of seeing how users perceive the iPusnas application at the Library and Cultural Museum of Mandailing Natal Regency, which is measured using the TAM theory by Fred Davis in 1986. This study uses a quantitative research method with a descriptive approach. This study consists of one variable, namely user perception. The population of this study was 190 people, and the sample used was 65 people using a 10% error rate. The data analysis technique was carried out using descriptive analysis to describe the results of the research carried out by collecting, simplifying, processing and presenting data. Based on the research results, it can be seen that the perception of librarians towards the iPusnas application at the Mandailing Natal Library and Cultural Museum is: First, the perception of the usefulness of the application (1) Accelerating work with an average value of 3.22, (2) Improving performance with an average value of 3.16, (3) Improving productivity with an average value of 3.01, (4) Effectiveness with

<sup>1</sup>Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang  
 email: mhd.ikhwan1999@gmail.com, elva@fbs.unp.ac.id

an average value of 3.11, (5) Facilitating work with an average value of 3.17 and (6) Useful with an average value of 3.17. Second, the perception of ease of use of the iPusnas application is (1) Easy to learn with an average value of 3.07, (2) Controllable with an average value of 3.12, (3) Clear and understandable with an average value of 3.15, (4) Flexible 3.20, (5) Easy to become skilled/proficient 3.01 and (6) Easy to use with an average value of 3.08

**Keywords:** Users' Perception, iPusnas Application, TAM Theory, Public Library, Mandailing Natal.

## PENDAHULUAN

Di era digital saat ini masyarakat dituntut untuk dapat mengakses informasi dengan cepat dan efisien. Hadirnya teknologi informasi sangat memudahkan proses komunikasi dalam segala kegiatan sehingga informasi sangat mudah diperoleh dan disebarluaskan. Melalui aplikasi berbasis internet, memunculkan berbagai informasi hanya dalam waktu 1 menit (Sudarsono, 2006). Melalui perkembangan dari teknologi, informasi serta komunikasi saat ini, memunculkan berbagai jenis aktifitas yang semula dilakukan manual, kini menjadi mudah dan lebih akurat, termasuk juga mudahnya akses informasi pada masyarakat. Dalam kenyataan saat ini kita telah memasuki abad informasi yaitu abad di mana informasi mendominasi aktivitas di dalam kehidupan masyarakat pada umumnya.

Penggunaan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari mempermudah pertukaran informasi dan data antar wilayah sehingga penyebaran pengetahuan menjadi begitu cepat (Sa'diyah & Adli, 2019). Kebutuhan akan teknologi informasi sangat berhubungan dengan peran perpustakaan sebagai kekuatan dalam pelestarian dan penyebaran informasi, ilmu pengetahuan, tempat rujukan bagi para pencari ilmu, dan pengembangan karya-karya ilmiah (Tyas, 2023). Penyebaran informasi berjalan lebih baik sehingga dapat meningkatkan hasil kerja dan meningkatkan efisiensi waktu. Kemudahan akses teknologi membantu lancarnya proses komunikasi dan memberikan kemudahan bagi kehidupan masyarakat terutama dalam aktivitas sehari-hari.

Perpustakaan sebagai organisasi dan lembaga/ institusi dituntut untuk menyediakan berbagai sumber informasi kepada pemustaka. Perpustakaan merupakan suatu lembaga yang bergerak dalam bidang informasi, mulai menghimpun, mengolah sampai pada penyebaran informasi tersebut (Setyorini & Sos, t.t.). Ditengah perkembangan teknologi digital yang semakin maju, perpustakaan harus memberikan layanan sesuai dengan perkembangan tersebut, sehingga adanya perpustakaan mampu meningkatkan kegemaran membaca, meningkatkan mutu pendidikan dan pengetahuan sehingga terwujudnya tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu manfaat dari penerapan teknologi informasi menyebabkan penggunaan komputer dan smartphone meningkat pesat, Selain itu masyarakat dapat menggunakannya untuk mencari informasi terbaru dan aktual.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menerapkan teknologi informasi dengan menghadirkan perpustakaan digital berbasis aplikasi online yang dinamai iPusnas. Perpustakaan digital adalah solusi dalam meningkatkan minat baca masyarakat karena dizaman sekarang ini adalah eranya teknologi berkembang sangat pesat, setiap orang memiliki smartphone sehingga dalam mengakses perpustakaan digital pengguna perpustakaan tidak mesti harus datang langsung untuk mencari dan membaca untuk memperoleh pengetahuan dan informasi berasal dari buku pada perpustakaan konvensional. Kehadiran aplikasi ini memberikan manfaat bagi para pemustaka pengguna komputer dan smartphone yang membutuhkan informasi, sejak 16 Agustus 2016 (Fauzan & Arti, 2018). Aplikasi iPusnas yang digunakan lembaga PERPUSNAS RI ini mempunyai fitur OPAC, dimana dengan fitur ini pemustaka dapat dengan mudah mencari informasi koleksi bahan pustaka yang dimiliki melalui iPusnas.

Dapat diketahui berdasarkan data yang diungkapkan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dari total jumlah pengguna internet Indonesia tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023 (Prasetyo dkk., 2024). Dalam penggunaan internet tersebut juga tidak terlepas dengan penggunaan smartphone yang sudah menjadi sesuatu yang penting yang harus dibawa kemanapun dan dalam berbagai kegiatan. Hal inilah yang menjadikan pertimbangan perpustakaan agar dapat mewujudkan perpustakaan yang dapat diakses dengan cepat dan mudah. Pada tahun 2016 Perpustakaan Nasional Republik Indonesia meluncurkan inovasi

layanan perpustakaan, yakni aplikasi iPusnas. Aplikasi ini dapat dengan mudah diakses dengan perangkat komunikasi yang kita miliki.

Kecamatan Kotanopan merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatra Utara. Tepatnya berada dibagian tengah dari Kabupaten Mandailing Natal. Jumlah penduduk Kecamatan Kotanopan sebanyak 28.944 jiwa dengan rasio jenis kelamin 96,78% yang artinya penduduk perempuan lebih banyak dari pada laki-laki. Pada Kecamatan Kotanopan sendiri terdapat beberapa tingkatan sekolah dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas. Terdapat 36 Sekolah Dasar , 10 Sekolah Menengah Pertama serta 3 Sekolah Menengah Atas/ Kejuruan. Kecamatan Kotanopan memiliki 1 perpustakaan daerah yaitu Perpustakaan dan Museum Kebudayaan Mandailing Natal.

Akses terhadap informasi dan literatur merupakan kebutuhan mendasar dalam masyarakat modern. Informasi yang memadai dapat mendorong perkembangan pengetahuan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Namun, di beberapa daerah, terutama di pedesaan, akses terhadap informasi masih menjadi tantangan besar. Hal ini disebabkan oleh minimnya infrastruktur perpustakaan fisik dan sumber informasi yang terbatas. Salah satu daerah yang menghadapi tantangan ini adalah Kecamatan Kotanopan di Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatra Utara. Namun Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang baru untuk mengatasi keterbatasan akses informasi. Salah satu inovasi yang sangat bermanfaat adalah adanya aplikasi perpustakaan digital, seperti iPusnas. Hadirnya aplikasi iPusnas, masyarakat Kotanopan kini memiliki peluang untuk meningkatkan akses informasi mereka. Aplikasi iPusnas memungkinkan pengguna untuk mengakses berbagai koleksi buku dan literatur secara online melalui smartphone. Dengan demikian, masyarakat yang sebelumnya terbatas aksesnya terhadap perpustakaan fisik kini dapat memanfaatkan teknologi ini untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Kotanopan, sebagai salah satu kecamatan di Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara, juga merasakan dampak positif dari hadirnya aplikasi iPusnas. Dengan akses yang mudah melalui perangkat mobile, masyarakat Kotanopan kini dapat mengakses berbagai macam literatur dan informasi yang sebelumnya sulit dijangkau. Keberadaan iPusnas telah menjembatani kesenjangan akses informasi, terutama bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam mengunjungi perpustakaan fisik. Dengan demikian, masyarakat yang sebelumnya terbatas aksesnya terhadap perpustakaan fisik kini dapat memanfaatkan teknologi ini untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Hal ini dibuktikan Survei awal yang dilakukan pada bulan Januari 2024 pada pemustaka di perpustakaan dan museum kebudayaan mandailing natal,yang pemustaka pada perpustakaan tersebut merupakan masyarakat kotanopan menunjukkan bahwa sekitar 70% pemustaka telah mengenal dan mulai menggunakan iPusnas pada tahun 2019 saat pandemi covid 19 melanda. Dengan begitu tentunya berbagai macam pandangan akan timbul dari pemustaka terkait hadirnya aplikasi iPusnas. Seperti hasil wawancara awal yang penulis lakukan kepada dua pemustaka di Perpustakaan dan Museum Kebudayaan Mandailing Natal didapatkan informasi bahwa pemustaka tersebut merasa sulit masuk ke aplikasi karena aplikasinya terlalu berat sehingga harus memerlukan koneksi internet yang kuat . Dengan begitu, menurutnya aplikasi tersebut sulit untuk digunakan. Kemudian pemustaka lainnya mengatakan bahwa aplikasi ini bagus dan simple karena kekinian dan bisa membaca buku dengan cepat, dimanapun dan bisa diunduh di smartphone. Berdasarkan hal ini terlihat bahwa hadirnya aplikasi iPusnas dapat menimbulkan berbagai macam bentuk persepsi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait hal tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi masyarakat Kecamatan Kotanopan terhadap aplikasi iPusnas yang digunakan dan diakses sebagai salah satu sumber penyedia informasi serta sarana penunjang pendidikan oleh masyarakat Kecamatan Kotanopan, Mandailing Natal, Sumatra Utara. Hadirnya aplikasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat Indonesia khususnya generasi muda dalam meningkatkan kegemaran membaca dan meningkatkan literasi.

Aplikasi iPusnas juga diharapkan dapat menjadi media referensi bahan bacaan serta informasi yang dapat menjangkau masyarakat. Khususnya masyarakat Kecamatan Kotanopan sehingga terwujudnya perpustakaan dalam dekapan. Dengan semakin tingginya jumlah pengguna informasi internet, penggunaan smartphone juga meningkat secara signifikan. Hal ini

membuka peluang bagi berbagai aplikasi untuk berkembang, termasuk aplikasi iPusnas yang memungkinkan pengguna smartphone untuk mengakses perpustakaan digital dengan mudah. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat membaca dan meminjam buku secara online, memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mendukung aktivitas literasi di era digital.

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Pemustaka Terhadap Aplikasi iPusnas di Kec.Kotanopan Kab. Mandailing Natal Prov. Sumatera Utara”**.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian Deskriptif menurut Sugiyono dalam (Susanti dkk., 2024) adalah adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Dengan tujuan menggambarkan, melukiskan dan memaparkan keadaan objek yang diteliti sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan tujuan dapat melihat dan mendeskripsikan bagaimana persepsi masyarakat terhadap aplikasi iPusnas di Kec. Kotanopan melalui data dari sampel yang diteliti. Selain itu penelitian ini juga tidak membandingkan variabel utama dengan variabel lain dan tidak memiliki hipotesis. Populasi pada penelitian ini adalah pengunjung atau pemustaka di Perpustakaan dan Museum Kebudayaan Mandailing Natal yang menggunakan aplikasi iPusnas karena sesuai dengan objek yang akan diteliti dengan jumlah sebanyak 283 orang per tanggal 1 April-1 September 2024, namun hanya 190 orang yang memiliki aplikasi iPusnas. Jadi, populasi pada penelitian ini Pemustaka/ pengunjung Perpustakaan dan Museum Kebudayaan Mandailing Natal yang memiliki aplikasi iPusnas yaitu berjumlah 190 orang. Sedangkan jumlah sampel yang digunakan ialah 65 orang dengan menggunakan rumus slovin dan tingkat kesalahan sebesar 10%.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil analisis data serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana persepsi pemustaka terhadap aplikasi iPusnas, dengan menggunakan teori TAM dengan dua sub variabel yang digunakan yaitu persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan oleh pemustaka terhadap aplikasi iPusnas dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**a. Persepsi Kegunaan (Perception Of Usefulness)**

Pada sub variabel ini akan dianalisis dan dibahas data dari jawaban responden yang telah diperoleh berdasarkan enam indikator: mempercepat pekerjaan (Work More Quickly), meningkatkan kinerja (Improve Job Performance), Meningkatkan produktivitas (Increase Productivity), efektifitas (Effectiveness), mempermudah pekerjaan (Make Job Easier), bermanfaat (Useful), dimana masing-masing indikator memiliki 3 butir pernyataan dalam setiap indikatornya. Adapun analisis indikator tersebut ialah sebagai berikut:

**1. Mempercepat pekerjaan (Work More Quickly)**

Pada indikator Work More Quickly terdapat tiga pernyataan yaitu pada nomor 1-3 dengan pernyataan: (1) Saya merasakan bahwa menggunakan iPusnas membantu saya menghemat waktu dalam mencari informasi atau referensi; (2) Saya merasa lebih mudah mengakses berbagai sumber bacaan melalui iPusnas tanpa harus datang langsung ke perpustakaan; (3) Saya merasakan bahwa proses peminjaman buku melalui iPusnas lebih cepat dibandingkan dengan perpustakaan konvensional. Jawaban responden terhadap indikator Work More Quickly dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Analisis pernyataan pada indikator Work More Quickly

No.	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Saya merasakan bahwa menggunakan iPusnas membantu saya menghemat waktu dalam mencari informasi atau referensi	3,34	Sangat Tinggi
2.	Saya merasa lebih mudah mengakses berbagai sumber bacaan melalui iPusnas tanpa harus datang langsung ke	3,23	Tinggi

No.	Pernyataan	Nilai	Kategori
3	Saya merasakan bahwa proses peminjaman buku melalui iPusnas lebih cepat dibandingkan dengan perpustakaan konvensional	3,09	Tinggi
<b>Total Nilai</b>		<b>9,66</b>	
<b>Grand mean</b>		<b>3,22</b>	

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai sub indikator Work Morw Quickly diatas, diperoleh nilai total rata-rata sebesar 3,22. Ini menunjukkan bahwa persepsi pemustaka pada penggunaan aplikasi iPusnas dalam Mempercepat Pekerjaan (Work More Quickly) tergolong kategori tinggi karena nilai total rata-rata berada pada skala interval 2,50-3,24. Dari tiga pernyataan yang diujikan, pernyataan pertama "Saya merasakan bahwa menggunakan iPusnas membantu saya menghemat waktu dalam mencari informasi atau referensi" memiliki nilai rata-rata tertinggi, yaitu 3,34, yang berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasakan bahwa menggunakan iPusnas sangat membantu mereka dalam menghemat waktu dalam mencari informasi atau referensi.

Pernyataan kedua "Saya merasa lebih mudah mengakses berbagai sumber bacaan melalui iPusnas tanpa harus datang langsung ke perpustakaan" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,23, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasakan bahwa menggunakan iPusnas membuat mereka lebih mudah mengakses berbagai sumber bacaan tanpa harus datang langsung ke perpustakaan.

Pernyataan ketiga "Saya merasakan bahwa proses peminjaman buku melalui iPusnas lebih cepat dibandingkan dengan perpustakaan konvensional" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,09, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasakan bahwa proses peminjaman buku melalui iPusnas lebih cepat dibandingkan dengan perpustakaan konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mailasari & Sikumbang, 2019) juga menemukan bahwa penggunaan aplikasi perpustakaan digital dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mencari informasi atau referensi. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa penggunaan aplikasi perpustakaan digital dapat membuat pemustaka merasa lebih mudah mengakses berbagai sumber bacaan tanpa harus datang langsung ke perpustakaan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Wulandari, 2021) dan (Choirinisa & Ikhwan, 2022) juga menemukan bahwa penggunaan aplikasi perpustakaan digital dapat meningkatkan kepuasan pemustaka dalam menggunakan perpustakaan. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa penggunaan aplikasi perpustakaan digital dapat membuat pemustaka merasa lebih puas dengan kualitas layanan perpustakaan.

Hasil analisis data ini memiliki implikasi yang signifikan bagi pengembangan aplikasi iPusnas dan penggunaannya di perpustakaan. Pemerintah dan pengelola perpustakaan perlu memperhatikan kebutuhan pemustaka dan meningkatkan kualitas aplikasi iPusnas untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu, perlu dilakukan promosi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan minat pemustaka terhadap aplikasi iPusnas.

## 2. Meningkatkan Kinerja (Improve Job Performance)

Pada indikator Improve Job Performance terdapat tiga pernyataan yaitu pada nomor 4-6 pada kuesioner dengan pernyataan: (1) Saya merasa iPusnas membantu saya mencapai hasil kerja yang lebih baik dengan memberikan akses ke banyak sumber pengetahuan; (2) Saya merasa kinerja saya meningkat karena iPusnas memudahkan saya dalam mendapatkan informasi secara tepat waktu; (3) saya merasakan bahwa iPusnas membuat saya lebih cepat dalam menemukan referensi yang dibutuhkan untuk pekerjaan saya. Jawaban responden terhadap indikator Improve Job Performance dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Analisis pernyataan pada indikator Improve Job Performance

No.	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Saya merasa iPusnas membantu saya mencapai hasil kerja yang lebih baik dengan memberikan akses ke banyak sumber pengetahuan.	3,09	Tinggi
2.	Saya merasa kinerja saya meningkat karena iPusnas memudahkan saya dalam mendapatkan informasi secara tepat waktu.	3,2	Tinggi
3	Saya merasakan bahwa iPusnas membuat saya lebih cepat dalam menemukan referensi yang dibutuhkan untuk pekerjaan saya.	3,18	Tinggi
<b>Total Nilai</b>		<b>9,47</b>	
<b>Grand mean</b>		<b>3,16</b>	

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai sub indikator Improve Job Performance diatas, diperoleh nilai total rata-rata sebesar 3,16. Ini menunjukkan bahwa persepsi pemustaka pada penggunaan aplikasi iPusnas dalam Meningkatkan Kinerja (Improve Job Performance) tergolong kategori tinggi karena nilai total rata-rata berada pada skala interval 2,50-3,24. Dari tiga pernyataan yang diujikan, pernyataan pertama "Saya merasa iPusnas membantu saya mencapai hasil kerja yang lebih baik dengan memberikan akses ke banyak sumber pengetahuan" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,09, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasakan bahwa menggunakan iPusnas membantu mereka mencapai hasil kerja yang lebih baik.

Pernyataan kedua "Saya merasa kinerja saya meningkat karena iPusnas memudahkan saya dalam mendapatkan informasi secara tepat waktu" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,2, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasakan bahwa menggunakan iPusnas membuat mereka lebih mudah mendapatkan informasi secara tepat waktu.

Pernyataan ketiga "Saya merasakan bahwa iPusnas membuat saya lebih cepat dalam menemukan referensi yang dibutuhkan untuk pekerjaan saya" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,18, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasakan bahwa menggunakan iPusnas membuat mereka lebih cepat dalam menemukan referensi yang dibutuhkan.

Penelitian yang dilakukan oleh (el-Khaer,dkk, 2021) juga menemukan bahwa penggunaan aplikasi perpustakaan digital dapat meningkatkan kinerja pemustaka dalam mencari informasi dan referensi. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa penggunaan aplikasi perpustakaan digital dapat membuat pemustaka merasa lebih mudah dan cepat dalam menemukan informasi yang dibutuhkan, mempermudah pustakawan, dapat meningkatkan kinerja, meningkatkan performa dan produktivitas pustakawan serta dapat memudahkan system temu kembali informasi.

### 3. Meningkatkan Produktivitas (Increase Productivity)

Pada indikator Increase Productivity terdapat tiga pernyataan yaitu pada nomor 7-9 pada kuesioner dengan pernyataan: (1) Saya merasa iPusnas memudahkan saya untuk terus membaca dan belajar, sehingga meningkatkan produktifitas dalam bekerja; (2) Saya merasa produktifitas saya meningkat karena iPusnas memungkinkan saya mengakses sumber informasi yang relevan kapanpun dibutuhkan.; (3) Saya merasa bahwa iPusnas memberikan akses yang lebih mudah ke informasi yang saya butuhkan sehingga membantu saya dalam menyesuaikan banyak pekerjaan. Jawaban responden terhadap indikator Increase Productivity dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Analisis pernyataan pada indikator Increase Productivity

No.	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Saya merasa iPusnas memudahkan saya untuk terus membaca dan belajar, sehingga meningkatkan produktifitas dalam bekerja	2,97	Tinggi
2.	Saya merasa produktifitas saya meningkat karena iPusnas memungkinkan saya mengakses sumber informasi yang relevan kapanpun dibutuhkan	3,03	Tinggi

No.	Pernyataan	Nilai	Kategori
3	Saya merasa bahwa iPusnas memberikan akses yang lebih mudah ke informasi yang saya butuhkan sehingga membantu saya dalam menyesuaikan banyak pekerjaan	3,03	Tinggi
<b>Total Nilai</b>		<b>9,03</b>	
<b>Grand mean</b>		<b>3,01</b>	

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai sub indikator Increase Productivity diatas, diperoleh nilai total rata-rata sebesar 3,01. Ini menunjukkan bahwa persepsi pemustaka pada penggunaan aplikasi iPusnas dalam Meningkatkan Produktivitas (Increase Productivity) tergolong kategori tinggi karena nilai total rata-rata berada pada skala interval 2,50-3,24.

Dari tiga pernyataan yang diujikan, pernyataan pertama "Saya merasa iPusnas memudahkan saya untuk terus membaca dan belajar, sehingga meningkatkan produktifitas dalam bekerja" memiliki nilai rata-rata sebesar 2,97, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasakan bahwa menggunakan iPusnas memudahkan mereka untuk terus membaca dan belajar, sehingga meningkatkan produktifitas dalam bekerja.

Pernyataan kedua "Saya merasa produktifitas saya meningkat karena iPusnas memungkinkan saya mengakses sumber informasi yang relevan kapanpun dibutuhkan" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,03, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasakan bahwa menggunakan iPusnas membuat mereka lebih mudah mengakses sumber informasi yang relevan kapanpun dibutuhkan.

Pernyataan ketiga "Saya merasa bahwa iPusnas memberikan akses yang lebih mudah ke informasi yang saya butuhkan sehingga membantu saya dalam menyesuaikan banyak pekerjaan" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,03, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasakan bahwa menggunakan iPusnas membuat mereka lebih mudah mengakses informasi yang mereka butuhkan, sehingga membantu mereka dalam menyesuaikan banyak pekerjaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Savira, et al., 2021) juga menemukan bahwa penggunaan aplikasi perpustakaan digital dapat meningkatkan produktivitas pemustaka dalam mencari informasi dan referensi. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa penggunaan aplikasi perpustakaan digital dapat membuat pemustaka merasa lebih mudah dan cepat dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

**4. Efektifitas (Effectiveness)**

Indikator Effectiveness terdiri dari 3 pertanyaan yang tercantum dalam butir pernyataan kuesioner nomor 10-12 dengan pernyataan: (1) Saya merasa lebih efektif dalam mengelola waktu saya karena iPusnas memudahkan akses ke sumber daya tanpa harus pergi ke perpustakaan fisik; (2) Saya merasa terbantu karena aplikasi iPusnas sangat efektif dalam memberikan informasi yang relevan; (3) Saya merasa bahwa penggunaan iPusnas meningkatkan efektifitas saya dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara tepat waktu. Jawaban responden terhadap indikator Effectiveness dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Analisis pernyataan pada indikator Effectiveness

No.	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Saya merasa lebih efektif dalam mengelola waktu saya karena iPusnas memudahkan akses ke sumber daya tanpa harus pergi ke perpustakaan fisik.	3,17	Tinggi
2.	Saya merasa terbantu karena aplikasi iPusnas sangat efektif dalam memberikan informasi yang relevan.	3,05	Tinggi
3	Saya merasa bahwa penggunaan iPusnas meningkatkan efektifitas saya dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara tepat waktu.	3,11	Tinggi
<b>Total Nilai</b>		<b>9,33</b>	
<b>Grand mean</b>		<b>3,11</b>	

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai sub indikator Increase Productivity diatas, diperoleh nilai total rata-rata sebesar 3,11. Ini menunjukkan bahwa persepsi pemustaka pada penggunaan aplikasi iPusnas dalam efektifitas tergolong kategori tinggi karena nilai total rata-

rata berada pada skala interval 2,50-3,24. Dari tiga pernyataan yang diujikan, pernyataan pertama "Saya merasa lebih efektif dalam mengelola waktu saya karena iPusnas memudahkan akses ke sumber daya tanpa harus pergi ke perpustakaan fisik" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,17, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasakan bahwa menggunakan iPusnas membuat mereka lebih efektif dalam mengelola waktu.

Pernyataan kedua "Saya merasa terbantu karena aplikasi iPusnas sangat efektif dalam memberikan informasi yang relevan" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,05, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasakan bahwa menggunakan iPusnas membuat mereka lebih terbantu dalam mendapatkan informasi yang relevan.

Pernyataan ketiga "Saya merasa bahwa penggunaan iPusnas meningkatkan efektifitas saya dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara tepat waktu" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,11, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasakan bahwa menggunakan iPusnas membuat mereka lebih efektif dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara tepat waktu.

Penelitian yang dilakukan oleh (el-Khaer,dkk, 2021) dan (Fahlevi & Dewi, 2019) juga menemukan bahwa penggunaan aplikasi perpustakaan digital dapat meningkatkan efektifitas kerja pustakawan dan pemustaka dalam mencari informasi dan referensi. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa penggunaan aplikasi perpustakaan digital dapat membuat pemustaka merasa lebih mudah dan cepat dalam menemukan kembali informasi yang dibutuhkan.

**5. Mempermudah Pekerjaan (Make Job Easier)**

Indikator Make Job Easier terdiri dari 3 pertanyaan yang tercantum dalam butir pernyataan kuesioner nomor 13-15 dengan pernyataan: (1) Saya merasa aplikasi iPusnas mempermudah saya dalam mencari buku yang sesuai dengan kebutuhan saya; (2) Saya merasa lebih mudah dalam mencari buku di rak buku iPusnas dari pada perpustakaan konvensional; (3) Saya terbantu oleh iPusnas dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang memerlukan bahan bacaan. Analisis jawaban responden terhadap indikator Make Job Easier dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Analisis pernyataan pada indikator Make Job Easier

No.	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Saya merasa aplikasi iPusnas mempermudah saya dalam mencari buku yang sesuai dengan kebutuhan saya.	3,12	Tinggi
2.	Saya merasa lebih mudah dalam mencari buku di rak buku iPusnas dari pada perpustakaan konvensional.	3,18	Tinggi
3	Saya terbantu oleh iPusnas dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang memerlukan bahan bacaan.	3,2	Tinggi
<b>Total Nilai</b>		<b>9,5</b>	
<b>Grand mean</b>		<b>3,17</b>	

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai sub indikator Make Job Easier diatas, diperoleh nilai total rata-rata sebesar 3,17. Ini menunjukkan bahwa persepsi pemustaka pada penggunaan aplikasi iPusnas dalam Mempermudah Pekerjaan (Make Job Easier) tergolong kategori tinggi karena nilai total rata-rata berada pada skala interval 2,50-3,24. Dari tiga pernyataan yang diujikan, pernyataan pertama "Saya merasa aplikasi iPusnas mempermudah saya dalam mencari buku yang sesuai dengan kebutuhan saya" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,12, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasakan bahwa menggunakan iPusnas mempermudah mereka dalam mencari buku yang sesuai dengan kebutuhannya.

Pernyataan kedua "Saya merasa lebih mudah dalam mencari buku di rak buku iPusnas dari pada perpustakaan konvensional" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,18, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasakan bahwa menggunakan iPusnas membuat mereka lebih mudah dalam mencari buku di rak buku iPusnas dari pada perpustakaan konvensional.

Pernyataan ketiga "Saya terbantu oleh iPusnas dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang memerlukan bahan bacaan" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,2, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasakan bahwa menggunakan iPusnas

membuat mereka lebih terbantu dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang memerlukan bahan bacaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fahlevi & Dewi, 2019) juga menemukan bahwa penggunaan aplikasi perpustakaan digital mempermudah pekerjaan pustakawan dan pemustaka dalam mencari informasi yang mereka butuhkan.

**6. Bermanfaat (Useful)**

Indikator Useful terdiri dari 3 pertanyaan yang tercantum dalam butir pernyataan kuesioner nomor 16-18 dengan pernyataan: (1) Saya merasa bahwa iPusnas sangat bermanfaat dalam memperluas akses saya terhadap berbagai literatur dan informasi penting; (2) Saya merasakan manfaat besar dari iPusnas dalam menunjang kegiatan belajar atau pekerjaan saya sehari-hari; (3) Saya merasa aplikasi iPusnas bermanfaat karena menyediakan berbagai sumber bacaan yang sulit di dapatkan di perpustakaan fisik. Analisis jawaban responden terhadap indikator Useful dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Analisis pernyataan pada indikator Useful

No.	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Saya merasa bahwa iPusnas sangat bermanfaat dalam memperluas akses saya terhadap berbagai literatur dan informasi penting.	3,09	Tinggi
2.	Saya merasakan manfaat besar dari iPusnas dalam menunjang kegiatan belajar atau pekerjaan saya sehari-hari.	3,18	Tinggi
3	Saya merasa aplikasi iPusnas bermanfaat karena menyediakan berbagai sumber bacaan yang sulit di dapatkan di perpustakaan fisik	3,23	Tinggi
<b>Total Nilai</b>		<b>9,5</b>	
<b>Grand mean</b>		<b>3,17</b>	

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai sub indikator Make Job Easier diatas, diperoleh nilai total rata-rata sebesar 3,17. Ini menunjukkan bahwa persepsi pemustaka pada penggunaan aplikasi iPusnas dalam kebermanfaatannya (Useful) tergolong kategori tinggi karena nilai total rata-rata berada pada skala interval 2,50-3,24. Dari tiga pernyataan yang diujikan, pernyataan pertama "Saya merasa bahwa iPusnas sangat bermanfaat dalam memperluas akses saya terhadap berbagai literatur dan informasi penting" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,09, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasakan bahwa menggunakan iPusnas sangat bermanfaat dalam memperluas akses mereka terhadap berbagai literatur dan informasi penting.

Pernyataan kedua "Saya merasakan manfaat besar dari iPusnas dalam menunjang kegiatan belajar atau pekerjaan saya sehari-hari" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,18, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasakan bahwa menggunakan iPusnas memberikan manfaat besar dalam menunjang kegiatan belajar atau pekerjaan mereka sehari-hari.

Pernyataan ketiga "Saya merasa aplikasi iPusnas bermanfaat karena menyediakan berbagai sumber bacaan yang sulit di dapatkan di perpustakaan fisik" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,23, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasakan bahwa menggunakan iPusnas bermanfaat karena menyediakan berbagai sumber bacaan yang sulit di dapatkan di perpustakaan fisik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fahlevi & Dewi, 2019) juga menemukan bahwa penggunaan aplikasi perpustakaan digital dapat bermanfaat bagi pemustaka mencari bahan pustaka ataupun informasi yang dibutuhkan karena memberikan kemudahan dalam penggunaannya.

**b. Persepsi Pemustaka Terhadap Kemudahan Penggunaan Aplikasi iPusnas**

Pada sub variabel ini akan dianalisis data dari jawaban responden yang telah diperoleh berdasarkan enam indikator: mudah dipelajari (Easy to Learn), dapat dikontrol (Controllable), Jelas & dapat dipahami (Clear & Understandable), Fleksibel (Flexible) Mudah untuk menjadi terampil/mahir (Easy to Become Skillful), Mudah digunakan (Easy to Use), dimana masing-

masing indikator memiliki 3 butir pernyataan dalam setiap indikatornya. Adapun analisis indikator tersebut ialah sebagai berikut:

**1. Mudah Dipelajari (Easy to Learn)**

Pada indikator Easy to Learn terdapat tiga pernyataan yaitu pada nomor 19-21 dengan pernyataan: (1) Saya dapat memahami cara menggunakan iPusnas dengan cepat tanpa bantuan orang lain; (2) Saya tidak mengalami kesulitan yang berarti saat mempelajari fitur-fitur yang ada di aplikasi iPusnas; (3) Saya merasa bahwa aplikasi iPusnas mudah dipelajari meskipun baru pertama kali menggunakannya. Jawaban responden terhadap indikator Easy To Learn dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Analisis pernyataan pada indikator Easy to Learn

No.	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Saya dapat memahami cara menggunakan iPusnas dengan cepat tanpa bantuan orang lain	3,08	Tinggi
2.	Saya tidak mengalami kesulitan yang berarti saat mempelajari fitur-fitur yang ada di aplikasi iPusnas	3,00	Tinggi
3	Saya merasa bahwa aplikasi iPusnas mudah dipelajari meskipun baru pertama kali menggunakannya	3,12	Tinggi
<b>Total Nilai</b>		<b>9,2</b>	
<b>Grand mean</b>		<b>3,07</b>	

Hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa persepsi pemustaka terhadap penggunaan aplikasi iPusnas dalam kemudahan penggunaan (Easy To Learn) tergolong pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai total rata-rata sebesar 3,07, yang berada pada skala interval 2,50-3,24. Dari tiga pernyataan yang diujikan, pernyataan pertama "Saya dapat memahami cara menggunakan iPusnas dengan cepat tanpa bantuan orang lain" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,08, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka dapat memahami cara menggunakan iPusnas dengan cepat tanpa bantuan orang lain.

Pernyataan kedua "Saya tidak mengalami kesulitan yang berarti saat mempelajari fitur-fitur yang ada di aplikasi iPusnas" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,00, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka tidak mengalami kesulitan yang berarti saat mempelajari fitur-fitur yang ada di aplikasi iPusnas.

Pernyataan ketiga "Saya merasa bahwa aplikasi iPusnas mudah dipelajari meskipun baru pertama kali menggunakannya" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,12, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasa bahwa aplikasi iPusnas mudah dipelajari meskipun baru pertama kali menggunakannya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fahlevi & Dewi, 2019) juga menemukan bahwa penggunaan aplikasi perpustakaan digital dapat memudahkan pemustaka dalam memahami cara menggunakan aplikasi tersebut serta dapat dipelajari secara mandiri cara-cara menggunakannya tanpa merasa kesulitan dalam mengoperasikannya.

**2. Dapat Dikontrol (Controllable)**

Pada indikator Controllable terdapat tiga pernyataan yaitu pada nomor 22-24 dengan pernyataan: (1) Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengatur pengaturan pada aplikasi iPusnas; (2) Saya merasa dapat dengan mudah memahami cara kerja aplikasi iPusnas; (3) Saya merasa mudah untuk mengontrol fitur-fitur yang ada di aplikasi iPusnas. Analisis jawaban responden terhadap indikator Controllable dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Analisis pernyataan pada indikator Controllable

No.	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengatur pengaturan pada aplikasi iPusnas.	3,15	Tinggi
2.	Saya merasa dapat dengan mudah memahami cara kerja aplikasi iPusnas.	3,15	Tinggi
3	Saya merasa mudah untuk mengontrol fitur-fitur yang ada di aplikasi iPusnas.	3,05	Tinggi
<b>Total Nilai</b>		<b>9,35</b>	

<b>Grand mean</b>	<b>3,12</b>
-------------------	-------------

Hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa persepsi pemustaka terhadap penggunaan aplikasi iPusnas dalam kemudahan penggunaan (Controllable) tergolong pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai total rata-rata sebesar 3,12, yang berada pada skala interval 2,50-3,24. Dari tiga pernyataan yang diujikan, pernyataan pertama "Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengatur pengaturan pada aplikasi iPusnas" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,15, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka tidak mengalami kesulitan dalam mengatur pengaturan pada aplikasi iPusnas.

Pernyataan kedua "Saya merasa dapat dengan mudah memahami cara kerja aplikasi iPusnas" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,15, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasa dapat dengan mudah memahami cara kerja aplikasi iPusnas.

Pernyataan ketiga "Saya merasa mudah untuk mengontrol fitur-fitur yang ada di aplikasi iPusnas" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,05, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasa mudah untuk mengontrol fitur-fitur yang ada di aplikasi iPusnas. Penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Dewi, 2020) juga menemukan bahwa penggunaan aplikasi perpustakaan digital dapat memudahkan pemustaka dalam mengontrol fitur-fitur yang ada di aplikasi tersebut. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa penggunaan aplikasi perpustakaan digital dapat memberikan dampak yang positif bagi penggunanya serta mudah dikontrol oleh penggunanya dan keamanan yang terjamin.

**3. Jelas dan Dapat Dipahami (Clear and Understandable)**

Pada indikator ccccterdapat tiga pernyataan yaitu pada nomor 25-27 dengan pernyataan: (1) Saya dapat dengan mudah meggunakan fitur-fitur yang ada di aplikasi iPusnas sesuai dengan kebutuhan saya; (2) Aplikasi iPusnas memberikan saya kendali penuh dalam mengakses pencarian buku yang saya inginkan; (3) Saya merasa dapat menggunakan aplikasi iPusnas tanpa mengalami kesulitan dalam menggunakan fitur yang tersedia. Analisis jawaban responden terhadap indikator Clear & Understandable dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Analisis pernyataan pada indikator Clear & Understandable

No.	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Saya dapat dengan mudah meggunakan fitur-fitur yang ada di aplikasi iPusnas sesuai dengan kebutuhan saya.	3,17	Tinggi
2.	Aplikasi iPusnas memberikan saya kendali penuh dalam mengakses pencarian buku yang saya inginkan.	3,12	Tinggi
3	Saya merasa dapat menggunakan aplikasi iPusnas tanpa mengalami kesulitan dalam menggunakan fitur yang tersedia.	3,17	Tinggi
<b>Total Nilai</b>		<b>9,46</b>	
<b>Grand mean</b>		<b>3,15</b>	

Hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa persepsi pemustaka terhadap penggunaan aplikasi iPusnas dalam kemudahan penggunaan (Clear & Understandable) tergolong pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai total rata-rata sebesar 3,15, yang berada pada skala interval 2,50-3,24. Dari tiga pernyataan yang diujikan, pernyataan pertama "Saya dapat dengan mudah menggunakan fitur-fitur yang ada di aplikasi iPusnas sesuai dengan kebutuhan saya" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,17, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka dapat dengan mudah menggunakan fitur-fitur yang ada di aplikasi iPusnas sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pernyataan kedua "Aplikasi iPusnas memberikan saya kendali penuh dalam mengakses pencarian buku yang saya inginkan" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,12, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasa aplikasi iPusnas memberikan kendali penuh dalam mengakses pencarian buku yang mereka inginkan.

Pernyataan ketiga "Saya merasa dapat menggunakan aplikasi iPusnas tanpa mengalami kesulitan dalam menggunakan fitur yang tersedia" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,17, yang

berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasa dapat menggunakan aplikasi iPusnas tanpa mengalami kesulitan dalam menggunakan fitur yang tersedia.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fahlevi & Dewi, 2019) juga menemukan bahwa penggunaan aplikasi perpustakaan digital dapat memudahkan pemustaka dalam menggunakan fitur-fitur yang tersedia. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa penggunaan aplikasi perpustakaan digital dapat membuat pemustaka merasa lebih mudah dan cepat dalam menemukan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan menu aplikasi yang sederhana menjadikan kegiatan pencarian dan peminjaman jadi lebih mudah dan cepat.

**4. Fleksibel (Flexible)**

Pada indikator Flexible terdapat tiga pernyataan yaitu pada nomor 28-30 dengan pernyataan: (1) Saya dapat dengan mudah berpindah dari satu fitur ke fitur lainnya pada aplikasi iPusnas; (2) Saya merasa sangat mudah mengakses aplikasi iPusnas kapan saja dan dimana saja; (3) Saya dapat mengakses aplikasi iPusnas melalui berbagai jenis perangkat (smartphone, tablet dan computer). Analisis jawaban responden terhadap indikator Flexible dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Analisis pernyataan pada indikator Flexible

No.	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Saya dapat dengan mudah berpindah dari satu fitur ke fitur lainnya pada aplikasi iPusnas.	3,14	Tinggi
2.	Saya merasa sangat mudah mengakses aplikasi iPusnas kapan saja dan dimana saja.	3,21	Tinggi
3	Saya dapat mengakses aplikasi iPusnas melalui berbagai jenis perangkat (Smartphone, Tablet dan Computer).	3,25	Tinggi
<b>Total Nilai</b>		<b>9,6</b>	
<b>Grand mean</b>		<b>3,2</b>	

Hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa persepsi pemustaka terhadap penggunaan aplikasi iPusnas dalam kemudahan penggunaan (Flexible) tergolong pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai total rata-rata sebesar 3,2, yang berada pada skala interval 2,50-3,24. Dari tiga pernyataan yang diujikan, pernyataan pertama "Saya dapat dengan mudah berpindah dari satu fitur ke fitur lainnya pada aplikasi iPusnas" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,14, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka dapat dengan mudah berpindah dari satu fitur ke fitur lainnya pada aplikasi iPusnas.

Pernyataan kedua "Saya merasa sangat mudah mengakses aplikasi iPusnas kapan saja dan dimana saja" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,21, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasa sangat mudah mengakses aplikasi iPusnas kapan saja dan dimana saja.

Pernyataan ketiga "Saya dapat mengakses aplikasi iPusnas melalui berbagai jenis perangkat (Smartphone, Tablet dan Computer)" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,25, yang berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka dapat mengakses aplikasi iPusnas melalui berbagai jenis perangkat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Choirinisa & Ikhwan, 2022) juga menemukan bahwa penggunaan aplikasi perpustakaan digital dapat memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan kapan pun dan dimanapun. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa penggunaan aplikasi perpustakaan digital tidak hanya dapat dipakai ditempat melainkan ia bekerja secara fleksibel atau dapat diakses dimanapun dan kapanpun pengguna ingin mengaksesnya.

**5. Mudah Untuk Menjadi Terampil/Mahir (Easy To Become Skillful)**

Pada indikator Easy To Become Skillful terdapat tiga pernyataan yaitu pada nomor 31-33 dengan pernyataan: (1) Saya tidak membutuhkan waktu yang lama untuk terbiasa dengan tampilan dan navigasi aplikasi iPusnas; (2) Saya dapat dengan mudah menemukan solusi jika mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi iPusnas; (3) Saya merasa dapat dengan cepat menguasai fitur-fitur yang ada pada aplikasi iPusnas. Analisis jawaban responden terhadap indikator Easy To Become Skillful dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Analisis pernyataan pada indikator Easy To Become Skillful

No.	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Saya tidak membutuhkan waktu yang lama untuk terbiasa dengan tampilan dan navigasi aplikasi iPusnas	2,75	Tinggi
2.	Saya dapat dengan mudah menemukan solusi jika mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi iPusnas	3,09	Tinggi
3	Saya dapat dengan cepat menguasai fitur-fitur yang ada pada aplikasi iPusnas	3,18	Tinggi
<b>Total Nilai</b>		<b>9,02</b>	
<b>Grand mean</b>		<b>3,01</b>	

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai sub indikator Easy To Become Skillful diatas, diperoleh nilai total rata-rata sebesar 3,01. Ini menunjukkan bahwa persepsi pemustaka pada kemudahan penggunaan aplikasi iPusnas untuk menjadi terampil/mahir (Easy to Become Skillful) tergolong pada kategori tinggi karena nilai total rata-rata berada pada skala interval 2,50-3,24. Dari tiga pernyataan yang diujikan, pernyataan pertama "Saya tidak membutuhkan waktu yang lama untuk terbiasa dengan tampilan dan navigasi aplikasi iPusnas" memiliki nilai rata-rata sebesar 2,75, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka tidak membutuhkan waktu yang lama untuk terbiasa dengan tampilan dan navigasi aplikasi iPusnas.

Pernyataan kedua "Saya dapat dengan mudah menemukan solusi jika mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi iPusnas" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,09, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka dapat dengan mudah menemukan solusi jika mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi iPusnas.

Pernyataan ketiga "Saya dapat dengan cepat menguasai fitur-fitur yang ada pada aplikasi iPusnas" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,18, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka dapat dengan cepat menguasai fitur-fitur yang ada pada aplikasi iPusnas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fahlevi & Dewi, 2019) juga menemukan bahwa penggunaan aplikasi perpustakaan digital tidak memerlukan waktu yang lama untuk dapat mahir menggunakan aplikasi ini. Selain itu aplikasi digital perpustakaan juga dilengkapi dengan fitur-fitur yang mudah untuk dipahami sehingga pengguna dapat mengoperasikan aplikasi tersebut dengan mahir tanpa memerlukan waktu yang cukup lama.

#### 6. Mudah Digunakan (Easy to Use)

Pada indikator Easy To Use terdapat tiga pernyataan yaitu pada nomor 34-36 dengan pernyataan: (1) Saya merasa fitur-fitur pencarian di aplikasi iPusnas sangat membantu saya menemukan buku yang sesuai dengan minat saya; (2) Saya dapat dengan mudah menemukan informasi detail mengenai buku (misalnya sinopsis, penulis, penerbit) melalui aplikasi iPusnas; (3) Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengakses aplikasi iPusnas, baik melalui jaringan seluler maupun wifi. Analisis jawaban responden terhadap indikator Easy to Use dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Analisis pernyataan pada indikator Easy to Use

No.	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Saya merasa fitur-fitur pencarian di aplikasi iPusnas sangat membantu saya menemukan buku yang sesuai dengan minat saya	3,09	Tinggi
2.	Saya dapat dengan mudah menemukan informasi detail mengenai buku (misalnya sinopsis, penulis, penerbit) melalui aplikasi iPusnas	3,08	Tinggi
3	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengakses aplikasi iPusnas, baik melalui jaringan seluler maupun wifi	3,08	Tinggi
<b>Total Nilai</b>		<b>9,25</b>	
<b>Grand mean</b>		<b>3,08</b>	

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai sub indikator Easy to Use diatas, diperoleh nilai total rata-rata sebesar 3,08. Ini menunjukkan bahwa persepsi pemustaka pada kemudahan penggunaan aplikasi iPusnas mudah untuk digunakan (Easy to Use) tergolong pada kategori tinggi karena nilai total rata-rata berada pada skala interval 2,50-3,24. Dari tiga pernyataan yang diujikan, pernyataan pertama "Saya merasa fitur-fitur pencarian di aplikasi iPusnas sangat membantu saya menemukan buku yang sesuai dengan minat saya" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,09, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka merasa fitur-fitur pencarian di aplikasi iPusnas sangat membantu mereka menemukan buku yang sesuai dengan minat mereka.

Pernyataan kedua "Saya dapat dengan mudah menemukan informasi detail mengenai buku (misalnya sinopsis, penulis, penerbit) melalui aplikasi iPusnas" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,08, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka dapat dengan mudah menemukan informasi detail mengenai buku melalui aplikasi iPusnas.

Pernyataan ketiga "Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengakses aplikasi iPusnas, baik melalui jaringan seluler maupun wifi" memiliki nilai rata-rata sebesar 3,08, yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka tidak mengalami kesulitan dalam mengakses aplikasi iPusnas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fahlevi & Dewi, 2019) dan (Sutanti, MZ, Mustika, & Damayanti, 2020) juga menemukan bahwa penggunaan aplikasi perpustakaan digital dapat digunakan dengan mudah karena aplikasi digital perpustakaan memiliki menu-menu yang jelas dan mudah dipahami sehingga pengguna tidak merasa kesulitan dalam menggunakan atau mengoperasikannya

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Pertama, persepsi masyarakat Kotanopan terhadap kegunaan aplikasi iPusnas dalam memenuhi kebutuhan informasi dapat dilihat dari hasil analisis enam indikator TAM yang digunakan. Setiap indikator menunjukkan bahwa aplikasi iPusnas mampu memberikan kemudahan dan manfaat yang cukup besar bagi penggunaannya dalam mencari informasi atau bahan pustaka yang dibutuhkan. Indikator-indikator tersebut meliputi: (1) Mempercepat pekerjaan dengan nilai rata-rata 3,22 dan termasuk dalam kategori sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat mempercepat pencarian informasi; (2) Meningkatkan kinerja dengan nilai rata-rata 3,16, yang berarti aplikasi ini berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja pengguna, (3) Meningkatkan produktivitas dengan nilai rata-rata 3,01, yang menunjukkan fungsi aplikasi ini dapat membantu pengguna bekerja lebih produktif dalam mencari bahan pustaka namun masih tergolong dalam kategori lebih rendah dibandingkan dengan kategori indikator lainnya dalam sub variabel ini; (4) Efektivitas dengan nilai rata-rata 3,11, yang mengindikasikan bahwa aplikasi iPusnas efektif dalam membantu pengguna mencari informasi; (5) Mempermudah pekerjaan dengan nilai rata-rata 3,17, yang menunjukkan bahwa aplikasi ini membuat pencarian informasi menjadi lebih mudah; (6) Manfaat dengan nilai rata-rata 3,17, yang mengindikasikan bahwa aplikasi ini memberikan manfaat signifikan dalam proses pencarian bahan pustaka.

Kedua, Persepsi masyarakat Kotanopan terhadap kemudahan penggunaan aplikasi iPusnas, dapat disimpulkan bahwa secara umum, aplikasi ini dinilai mudah digunakan dalam beberapa aspek. Berdasarkan enam indikator TAM yang digunakan, hasilnya menunjukkan sebagai berikut: (1) Mudah dipelajari dengan nilai rata-rata 3,07 termasuk dalam kategori sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa aplikasi ini cukup mudah untuk dipelajari oleh pengguna; (2) Dapat dikontrol (Controllable) dengan nilai rata-rata 3,12, yang menandakan bahwa pengguna dapat dengan mudah mengontrol dan menggunakan aplikasi ini; (3) Jelas dan dapat dipahami dengan nilai rata-rata 3,15, yang menunjukkan bahwa fitur-fitur dalam aplikasi ini jelas dan mudah dipahami oleh pengguna; (4) Fleksibel dengan nilai rata-rata 3,20, yang menunjukkan bahwa aplikasi iPusnas dapat digunakan kapan saja dan di mana saja, memberikan kenyamanan bagi penggunaannya; (5) Mudah untuk menjadi terampil dengan nilai rata-rata 3,01, yang menunjukkan bahwa aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk cepat menguasai penggunaannya, namun masih tergolong dalam kategori lebih rendah dibandingkan dengan kategori indikator lainnya dalam sub variabel ini; (6) Mudah untuk digunakan dengan nilai rata-

rata 3,08, yang berarti fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi ini mudah dioperasikan oleh siapa saja

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut: Pertama, kepada pengembang aplikasi ipusnas agar dapat melakukan perbaikan pada fitur-fitur yang ada untuk meningkatkan kemudahan penggunaan dan kegunaan aplikasi serta kemudahan penelusuran ataupun akses informasi untuk meningkatkan produktifitas pembaca dalam aplikasi iPusnas, juga perlu melakukan promosi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penggunaan dan cara akses aplikasi iPusnas. Kedua, kepada pemustaka atau masyarakat kotanopan agar dapat melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan dalam menggunakan aplikasi iPusnas, melakukan eksplorasi untuk menemukan konten-konten yang relevan dengan kebutuhan dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada pengembang aplikasi untuk meningkatkan kualitas dan kemudahan akses informasi dalam aplikasi iPusnas. Ketiga, kepada pemerintah agar dapat memberikan dukungan untuk meningkatkan kualitas dan akses informasi yang lebih mudah dalam aplikasi iPusnas dan perlu melakukan peningkatan pada infrastruktur teknologi informasi untuk meningkatkan aksesibilitas aplikasi. Keempat, kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode yang berbeda ataupun subjek yang berbeda karena penelitian ini hanya membahas persepsi masyarakat terhadap aplikasi iPusnas di Perpustakaan dan Museum Kebudayaan Kabupaten Mandailing Natal dengan menggunakan teori TAM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Choirinisa, A. A., & Ikhwan, K. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Digital Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai. *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 491.
- Fauzan, F., & Suwanto, S. A. (2018). Analisis pemanfaatan aplikasi iPusnas berbasis android di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(4), 11-20.
- Fahlevi, P., & Dewi, A. O. (2019). Analisis Aplikasi iJateng dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 1.
- Mailasari, M., & Sikumbang, E. D. (2019). Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal SIKFOKOM*, 1.
- Prasetyo, S. M., Gustiawan, R., & Albani, F. R. (2024). Analisis Pertumbuhan Pengguna Internet Di Indonesia. 2(1).
- Putri, A. C., & Dewi, A. O. (2020). Analisis Penerimaan Aplikasi ISalatiga untuk Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Salatiga. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 1.
- Sa'diyah, L., & Adli, M. F. (2019). Perpustakaan Di Era Teknologi Informasi. 4(2).
- Savira, R. P., Firdaus, J. E., Rochmanila, K., Saputra, R. D., Zuhri, Z., & Budi, C. .. (2021). eduFarm: Aplikasi Petani Milenial untuk Meningkatkan Produktivitas di Bidang Pertanian . *Repository UII Yogyakarta*.
- Setyorini, E., & Sos, S. (t.t.). Peran Pustakawan di Era Informasi.
- Susanti, S., dkk. (2024). Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Literasi Digital di Kalangan Remaja Lingkungan Jalan Hm. Joni Medan. *Jurnal Pendidikan Non formal*, 1(3), 7. <https://doi.org/10.47134/jpn.v1i3.328>
- Sutanti, A., MZ, M. K., Mustika, & Damayanti, P. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Perpustakaan Keliling Menggunakan Pendekatan Terstruktur. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*.
- Tyas, Z. W. (2023). Transformasi Peran Pustakawan Dalam Mengelola Koleksi Digital Di Perpustakaan Kabupaten Bandung: Transformasi Peran Pustakawan. *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(1), 10–20. <https://doi.org/10.31849/pb.v10i1.11257>
- Wulandari, E. R. (2021). Inovasi Layanan Administrasi Perpustakaan dan Layanan Referensi Online di Masa Pandemi Covid-19. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 97.